

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 6.1.1** Pengetahuan tentang penyakit kanker serviks dan pemeriksaan kanker serviks *pap smear* pada pasien kanker serviks lebih dari setengah (55,8%) tinggi di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

- 6.1.2** Sikap terhadap menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks lebih dari setengah (51,2%) positif di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

- 6.1.3** Dukungan suami terhadap menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks sebagian besar (83,7%) baik di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

- 6.1.4** Dukungan petugas kesehatan terhadap menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks sebagian besar (88,4%) baik di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

- 6.1.5** Motivasi untuk menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks sebagian besar (83,7%) tinggi di Poliklinik.

- 6.1.6** Pengetahuan berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks ($p = 0,048$) di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

- 6.1.7** Sikap berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks ($\rho = 0,033$) di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.
- 6.1.8** Dukungan suami berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks ($\rho = 0,000$) di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.
- 6.1.9** Dukungan petugas kesehatan berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks ($\rho = 0,000$) di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.
- 6.1.10** Faktor yang paling berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks adalah dukungan petugas kesehatan di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

6.2 **Saran**

Berdasarkan pada manfaat penelitian maka disarankan agar:

6.2.1 **Pelayanan Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada seluruh petugas kesehatan agar lebih meningkatkan promosi kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat khususnya tentang pemeriksaan dini untuk meningkatkan motivasi pasien kanker serviks. Pelayanan kesehatan juga diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan seperti memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan dini terhadap wanita usia subur, memberikan informasi tentang penyebab dan pencegahan kanker serviks, serta meningkatkan motivasi pasien kanker serviks dalam melakukan pemeriksaan *pap smear*.

Kepada petugas kesehatan agar lebih aktif melakukan kegiatan KIE (Konseling, Informasi, Edukasi) kepada WUS sehingga dapat memberikan pemahaman dan memberikan pelayanan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kesadaran Wanita Usia Subur dalam melakukan pemeriksaan Pap smear.

6.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan yang bagi pengembangan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melanjutkan penelitian tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi terhadap pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks, seperti faktor perilaku responden, kecemasan, social ekonomi, budaya, lingkungan serta informasi yang didapat oleh responden. Penelitian mengenai *survival rate* pasien kanker serviks dan kualitas hidup pasien setelah didiagnosa kanker serviks juga dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya serta memberikan informasi terkait pemeriksaan IVA/ Pap smear dan prosedurnya baik berupa materi perkuliahan atau kuliah umum untuk para mahasiswanya.

6.2.4 Bagi wanita usia subur

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi masyarakat khususnya setiap wanita usia subur agar tetap menjaga kesehatan terutama kesehatan reproduksi, salah satu diantaranya ialah dengan melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan IVA/ Pap smear. Serta dapat memahami dan mengerti betapa pentingnya menjaga kesehatan khususnya kesehatan organ reproduksi yang telah melakukan pemeriksaan IVA/ Pap smear di

harapkan selalu melakukan pemeriksaan minimal 2 tahun bagi yang belum mau melakukan pemeriksaan IVA/ Pap smear di harapkan responden bisa menagani rasa takut untuk melakukan pemeriksaan IVA/ Pap smear.